

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI
PERMAINAN TELEVISI DI TAMAN KANAK – KANAK
NEGERI 2 TARATAK BARU
SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
WINDA AUGUSTINA
2012 / 1209623**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
PROPOSAL SEMINAR**

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK
MELALUI PERMAINAN TELEVISI DI TAMAN KANAK –
KANAK NEGERI 2 TARATAK BARU SIJUNJUNG
Nama : **WINDA AUGUSTINA**
NIM : 1209623
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd
NIP. 19603051984032001

INDRA YENI, M.Pd
NIP.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu
Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI
PERMAINAN TELEVISI DI TAMAN KANAK – KANAK NEGERI 2
TARATAK BARU SIJUNJUNG**

Nama :
: **WINDA AUGUSTINA**
NIM : 1209623
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang 7 Desember 2014

Tim Penguji

1	Ketua	Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd	
2	Sekretaris	Indra Yeni, M.Pd	
3	Anggota	DR.Dadan Suryana	
4	Anggota	Rismareni Pransiska, SS, M.Pd	
5	Anggota	Sari Dewi, MPd	

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan).
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh – sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya
kamu berharap “ (Q.S Alam Nasyah 6 – 8).

Yaa Allah atas ridhomu, aku mampu malalui semua ini satu tahap yang
ku rasa begitu sulit dan penuh rintangan, karena rahmat dan kasih sayangmu aku
melangkah dalam asa yang pasti. Yaa Allah, tanpamu aku tiada artinya, tanpa
bimbinganmu aku berjalan dalam gelapnya lorong yang tak berujung, yaa Allah
.... saat ini air mata yang mengalir adalah segenap permohonan agar engkau selalu
mendekapku dengan segala lemahku. Yaa Allah satu pintaku jadikanlah aku
hambamu yang selalu bersyukur atas apa yang engkau berikan untukku, agar aku
tidak pernah lupa untuk selalu sungkurkan keringku dihamparan sejadahmu.
Aaaammmmmiiiiinnnnnn

Hari ini

Dengan segala kelapangan jiwa

Ditengah kebimbangan dan kegamangan

Setitik kebahagiaan telah ku genggam

Sepenggal keberhasilan telah kuraih lagi

Namun

*Kuberharap di hari esok akan dapat ku gapai harapan lain
Di ujung perjalanan yang semakin pendek
Dan diantara asa yang belum usai
Yaa Allah Yaa Rabbi
Diri ini menyadari sepenuhnya
Apa yang ku perbuat sampai saat ini
Belum mampu untuk membalas walau seratus air susu ibu
Dan kucuran keringat suamiku.
Karenanya yaa Allah
Izinkanlah pada secuil kertas ini
Kupersembahkan lagi setitik keberhasilanku
Sebagai wujud rasa kasih sayangku.*

Terima Kasih yang tulus buat Dosen Pembimbing Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd dan Indra Yeni M.Pd, atas bantuan, saran dan nasehatnya. Dan tak lupa pula aku ucapkan terima kasih yang banyak kepada keluarga besarku atas dukungan dan motivasi.

*“ Kalau engkau tak mampu menjadi
Beringin tang tegak di Puncak bukit
Jadilah saja belukar yang terbaik
Yang tumbuh di Tepi Danau.
Kalau engkau tak sanggup menjadi belukar
Jadilah saja rumput tetapi rumput yang memperkuat
Pinggiran jalan.*

ABSTRAK

Winda Augustina, 2014 Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Televisi di Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung, Skripsi. Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perkembangan kemampuan membaca anak masih rendah di kelompok B2 Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung karena kurangnya penggunaan media yang bervariasi. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan Televisi di TK Negeri 2 Taratak Baru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi dan analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase penelitian ini dilakukan II siklus. Setiap siklus 3 kali pertemuan.

Hasil penelitian setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak. Pada siklus I sudah ada peningkatan tapi belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan dilanjutkan ke siklus II kemampuan membaca anak meningkat dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada siklus II ini.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan di siklus I dan II dapat diambil kesimpulan bahwa bermain dengan Televisi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.

KATA PENGANTAR

Pertama – tama peneliti mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta yang telah memberikan petunjuk dan pedoman bagi hidup umat manusia, semoga tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW.

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Televisi di Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung” telah dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan moral, dorongan dan bimbingan kepada peneliti. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Sri Harhati, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian mulai dari awal sampainya skripsi ini.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian mulai dari awal sampainya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ibu Riza Yenti Kepala TK Negeri 2 Taratak Baru yang telah banyak memberi bimbingan.
7. Suami dan anak – anak yang telah memberikan dorongan dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mama dan papa yang terus memberikan semangat.
9. Kepada kakak dan adik – adikku yang telah memberikan dorongan.
10. Rekan – rekan yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan motivasi

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	I
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
c. Aspek – aspek Anak Usia Dini	8
d. Pendidikan Anak Usia Dini	9
2. Konsep Pengembangan Bahasa Anak	9
3. Konsep Membaca	11
4. Konsep Bermain	16
5. Media	17
6. Permainan Dengan Media Televisi	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Defenisi Operasional	34
F. Instrumentasi	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	36
I. Indikator Keberhasilan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN38

A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP 72

A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I bahwa “pendidikan adalah: “ Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”. Untuk mencapai manusia yang berkualitas maka upaya pendidikan perlu dilaksanakan dalam 3 pokok kegiatan, yaitu : membimbing, mengajar, melatih.

Upaya pendidikan dilaksanakan melalui jalur yang disebut satuan pendidikan sekolah dan luar sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional berdasarkan Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1990 tentang prasekolah, menyatakan bahwa bentuk pendidikan dini meliputi taman kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini adalah : Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1 Ayat 14 Undang – undang No. 20 Tahun 2003). TK merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada dalam

jalur formal dan berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan dan upaya mempersiapkan anak dengan berbagai pengetahuan keterampilan intelektual, sikap perilaku agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Melihat kegiatan pembelajaran di TK selama ini, maka guru juga bertanggung jawab dalam pengembangan ketiga aspek anak usia dini (kognitif, efektif, dan psikomotor). Guru sangat dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga aspek perkembangan anak terpenuhi dan hasil optimal. Usia taman kanak-kanak merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, dan stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa mendatang. Oleh Karena itu perlu upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Pengembangan bahasa pada anak usia taman kanak-kanak perlu mendapatkan perhatian penting, mengingat bahwa bahasa merupakan pusat dari pengembangan aspek-aspek yang lain. Dalam pengembangan keterampilan berbahasa anak melalui berbagai kegiatan didalam atau diluar kelas dan kegiatan permainan bahasa yang menyenangkan. Anak pada usia ini sudah mampu mengucapkan sebagian besar kata dalam bahasa Indonesia. Untuk memperkaya kosa kata anak dan keterampilan bahasanya dengan menjadikan membaca sebagai bagian dari kegiatan rutinnnya.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan penting, oleh karena itu perkembangan kemampuan membaca pada anak harus memperoleh perhatian yang serius. Membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan komunikasi langsung. Sebagian besar anak usia TK dapat membaca beberapa kata dan buku sederhana. Anak – anak di taman kanak–kanak mengenali beberapa kata dengan melihat dan mengenali kata – kata tersebut secara keseluruhan melalui media yang ada dan melalui permainan supaya anak tidak bosan dan perkembangan membaca anak baik. Cara yang paling tepat dalam pengenalan membaca pada anak melalui permainan dan dengan menggunakan berbagai media.

Berdasarkan observasi peneliti di taman kanak–kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung, pada saat ini perkembangan membaca anak di TK masih banyak yang belum sempurna. Kenyataannya yang ada pada pengalaman peneliti menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak kemampuan membacanya belum sempurna, anak belum bisa membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana, Anak belum bisa menggabungkan huruf menjadi 1 kata, mengelompokkan kata – kata sejenis dan menghubungkan gambar dengan kata. Karena ini disebabkan kurangnya kemampuan membaca anak, media yang digunakan kurang menarik, metode dan teknik guru kurang tepat. Untuk mengembangkan kemampuan membaca agar mencapai hasil yang optimal diperlukan seorang guru yang dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan menyediakan media – media yang menarik dan menyenangkan

dalam kemampuan mengembangkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan permainan Televisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul : “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Televisi di Taman Kanak–kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Kemampuan membaca pada anak rendah anak belum bisa membaca gambar yang memiliki kata.
2. Anak belum bisa menggabungkan huruf menjadi satu kata.
3. Anak belum bisa mengelompokkan kata–kata sejenis.
4. Anak belum bisa menghubungkan gambar dengan kata.
5. Media yang digunakan kurang menarik.
6. Metode dan teknik guru kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah masih rendahnya kemampuan membaca anak di Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “ Bagaimanakah Permainan Televisi dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung “.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak melalui Permainan Televisi di Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung “.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian :

1. Bagi Anak Didik.
 - a) Kemampuan membaca anak meningkat.
 - b) Anak bisa menggabungkan huruf menjadi kata.
 - c) Anak bisa mengelompokkan kata – kata sejenis.
 - d) Anak bisa membaca gambar yang memiliki kata.
2. Bagi Guru
 - a) Memotivasi Guru untuk terus menambah pengetahuan dan keterampilan.
 - b) Dapat menggunakan alat peraga yang kreatif.
3. Bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b) Mengangkat nama baik Sekolah.
- c) Sekolah mampu bersaing secara sehat.

4. Bagi Peneliti

- a) Dapat memperdalam teori yang didapat selama Kuliah.
- b) Meningkatkan kreativitas sebagai pendidik.
- c) Mengembangkan kemampuan dalam membimbing dan melayani anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Pada masa usia dini ini adalah periode keemasan bagi anak. Pada masa ini semua potensi anak berkembang paling cepat. Jika potensi – potensi tidak distimulasi secara optimal, maka akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya. Anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai usia 6 tahun (UU No. 20 Thn. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* anak usia dini adalah anak yang berumur 0 – 8 tahun. Karena pada masa ini proses dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dan rentang perkembangan hidup manusia. Setiap anak dilahirkan dengan bakat yang merupakan potensi kemampuan yang berbeda – beda dan yang terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu dan pengaruh lingkungan.

Jadi anak usia dini adalah anak yang berada rentang usia 0 – 6 tahun dan yang mempunyai keunikan tersendiri yang memerlukan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan setiap kemampuan.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Hartati dalam Aisyah (2009) karakteristik anak usia dini adalah :1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) Merupakan pribadi yang unik, 3) Suka berfantasi dan berimajinasi, 4) Masa yang paling potensial untuk belajar, 5) Menunjukkan sikap egosentris, 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, 7) Sebagai bagian dari makhluk social. Menurut Suryana (2013:32) karakteristik anak usia dini :

1) Egosentris, 2) Cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri, 3) Anak Makhluk Sosial, 4) Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda, 5) Kaya dengan fantasi, 6) Daya konsentrasi pendek, 7) Masa usia dini masa belajar yang potensial.

Melihat karakteristik anak di atas jelaslah bahwa anak merupakan contoh individu yang unik dalam mengalami proses perkembangan, antara anak yang satu tidak ada yang sama sekalipun usianya sama.

c. Aspek – aspek perkembangan anak usia dini

Aspek – aspek perkembangan anak usia dini menurut permen 58 th 2009, Aspek – aspek yang dikembangkan :

1. Nilai agama dan moral.
2. Bahasa.
3. Kognitif.
4. Fisik.
5. Sosial, emosional dan kemandirian.

Jadi perkembangan dalam satu aspek berpengaruh dan dipengaruhi oleh perkembangan dalam aspek – aspek yang lain.

d. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini saat ini berkembang dengan pesat. Tujuan Pendidikan anak usia dini menurut *Pestalozzi* dalam Suryana (2013:6) adalah membimbing anak menjadi orang baik dengan jalan mengembangkan potensi – potensi yang ada pada diri anak. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini ini diselenggarakan oleh berbagai instansi. Begitu juga dengan para pendidik anak usia dini harus ada dasar keilmuan berupa informasi secara teori dan praktek tentang pelayanan anak usia dini agar tercapainya kualitas pendidikan.

2. Konsep Pengembangan Bahasa Anak

a. Pengertian

Bahasa adalah salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa sebagai anugrah dari sang pencipta.

Badudu dalam Dieni (2008:11) Bahasa adalah : “ Alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu. Individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan”.

Bromley dalam Dieni (2008:11) Bahasa adalah : “Sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol Visual maupun Verbal “.

Santrock dalam Dieni (2008:11) Bahasa adalah : “Suatu sistim simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (Tata Bahasa), semantic (variasi arti) dan pragmatic (penggunaan).

Jadi bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sebagai alat sosialisasi dan merupakan cara merespon orang lain.

b. Tahap – tahap perkembangan bahasa.

Anak usia 4 – 5 tahun rata – rata dapat menggunakan 900 – 1000 kosa kata yang berbeda, mereka menggunakan 4 – 5 kata dalam 1 kalimat yang dapat berbentuk kalimat pertanyaan, negative dan perintah. Pada usia 5 tahun keatas pembicaraan mereka mulai berkembang dimana kosa kata yang digunakan lebih banyak dan rumit.

Bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya menurut *Bromley dalam Dieni (2008:19)* empat macam bentuk bahasa : 1. Menyimak, 2. Berbicara, 3. Membaca, 4. Menulis.

Anak usia dini memperkaya kosa katanya melalui pengulangan. Mereka selalu mengulang kosa kata yang baru dan unik, sekalipun mungkin belum memahami artinya.

c. Fungsi Bahasa

Menurut *Bromley dalam Dhieni (2008:21)* fungsi bahasa :

1. Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, anak usia dini belajar kata – kata yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan utama mereka.
2. Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku anak – anak belajar bahwa mereka dapat mempengaruhi lingkungan dan mengarahkan perilaku orang dewasa dengan menggunakan bahasa.
3. Bahasa membantu perkembangan kognitif.
4. Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain.
5. Bahasa mengekspresikan keunikan individu.

Jadi fungsi bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan kita dan merupakan sistem dimana kita menambah pengetahuan yang kita akumulasi melalui pengalaman dan belajar.

3. Konsep Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata – kata. Menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Ardeson dkk dalam Dhieni (2008:55) memandang membaca itu :

“ Suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenal

huruf, kata, ungkapan frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya “.

Menurut Hari dalam Dhieni (2008:55) membaca merupakan :

“ Interaksi yang bermakna dari simbol Verbal yang tertulis atau tercetak “.

Menurut Kridalaksana dalam Dhieni (2008:55) membaca adalah :

“ Keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam – diam atau pengajaran keras – keras.

Jadi pada hakikatnya membaca adalah interaksi yang bermakna dari symbol yang tertulis atau tercetak untuk memahami makna dari tulisan tersebut.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca secara umum menurut Yulsoyofriend (2013:49) adalah :

1) Untuk mendapat informasi, 2) Agar citra dirinya meningkat, 3) Melepaskan diri dari kenyataan, 4) Kreatif, 5) Mencari nilai – nilai keindahan atau pengalaman estesis, 6) Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

Jadi tujuan membaca agar untuk mendapatkan informasi dan akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar lebih mudah.

c. Prinsip – prinsip Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

1. Pendidik lebih mengutamakan kemampuan penguasaan kosa kata, menyimak dan berkomunikasi sebelum permainan membaca diberikan.
2. Melacak kemampuan awal anak dalam berbahasa.
3. Merencanakan kegiatan bermain dan alat permainan sederhana.
4. Menentukan sarana permainan yang diambil dari lingkungan sekitarnya.
5. Menata lingkungan kelas dengan berbagai kosa kata dan nama – nama benda.
6. Menggunakan gambar – gambar sederhana yang dikenal anak, untuk mengenal berbagai kata atau kalimat.

d. Tahap – tahap Perkembangan Membaca.

Kegiatan membaca merupakan merupakan suatu mengkonstruksi arti dimana terdapat interaksi antara tulisan yang dibaca anak dengan pengalaman yang pernah diperolehnya.

Menurut Yulsofyriend (2014:58) ada 5 tahap :

- 1).Tahap fantasi.
Tahap ini anak mulai menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting.
- 2).Tahap pembentukan konsep diri.
Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, menggunakan bahasa beku meskipun tidak cocok dengan tulisan.
- 3).Tahap membaca gemar.
Tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal.
- 4).Tahap pengenalan bacaan.
Tahap ini anak mulai tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda – tanda pada lingkungan.
- 5).Tahap membaca lancar.
Tahap ini anak membaca berbagai jenis buku yang berbeda.

Tahap – tahap perkembangan membaca anak diatas yang perlu diketahui dan dipahami oleh guru atau orang tua adalah bagaimana menstimulasi potensi –potensi anak tersebut.

e. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca

Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca di Taman Kanak – kanak adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran di Taman Kanak – kanak yakni melalui bermain dengan berbagai media. Menurut *Bromley* dalam *Yulsyofriend* (2014:93) “ Strategi yang digunakan harus menyediakan dengan tepat sesuai minat yang dibutuhkan anak, juga melibatkan anak dan situasi yang berbeda dalam kelompok kecil, besar dan secara individual.

f. Metode Pengembangan Membaca Anak Usia TK

Menurut *Dhieni* (2008:525) metode pengembangan membaca anak usia TK adalah :

1. Pendekatan Pengalaman bahasa.

Dalam pendekatan ini, guru menggunakan kata – kata anak sendiri untuk membantunya belajar membaca, kata – kata itu dapat berupa penjelasan suatu gambar atau cerita pendek.

2. Fonik.

Mengandalkan pada pelajaran alphabet, mempelajari nama, huruf dan bunyinya.

3. Lihat dan Katakan.

Anak – anak belajar mengenali kata – kata atau kalimat keseluruhan, bukan bunyi – bunyi individu.

4. Metode pendukung konteks.

Anak belajar membaca menggunakan buku yang benar – benar menarik bagi pembaca.

g. Indikator Keberhasilan

Permen No. 58 tahun 2009 pengembangan bahasa anak yang berhubungan dengan membaca : 1) Membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana, 2) Menghubungkan huruf menjadi satu kata, 3) Mengelompokkan kata-kata sejenis, 4) Menghubungkan kata dengan gambar.

h. Mulai Mengenali Kata dan Huruf

1. Mengenali kata–kata.

Ketika anak mulai mengenali huruf dan kata, sebaiknya tunjukkan kata – kata itu pada anak. Gambar dengan kata – kata, label pada objek, tanda dalam situasi – situasi. Semua ini memberikan suatu konteks kepada kata itu.

2. Huruf Kapital dan Huruf Kecil.

Banyak huruf Kapital sangat berbeda dengan huruf kecil padanya. Untuk mudah pahami anak huruf kecil saja terlebih dahulu.

3. Mengenali Huruf.

Mengenali bunyi huruf pertama dapat memberikan suatu petunjuk yang ampuh. Pada tahap awal anak membaca pusatkan pada satu huruf pertama. Kenalkan pertama dengan nomornya sendiri atau lingkungannya terdekat.

4. Alfabet Sebuah set standar yang lengkap dengan huruf – hurufnya.

4. Konsep Bermain

a. Pengertian Bermain

Menurut *Hurlock* dalam Montolulu (2005:22) yaitu bermain ada 2 macam bermain aktif dan pasif. Kegiatan bermain aktif, kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan anak melalui aktifitas yang mereka lakukan. Sedangkan bermain pasif tidak melibatkan aktivitas fisik. Solehuddin dalam Suryana (2013) “ Bermain adalah suatu kegiatan yang bersifat spontan, terfokus pada proses menyenangkan dan fleksibel. Dari pendapat diatas bahwa anak adalah makhluk yang aktif dan dinamis. Maka melalui permainan anak perlu diberikan pengetahuan tentang sesuatu, jadi dengan pemberitahuan tersebut anak sudah belajar.

b. Karakteristik Bermain Anak

Menurut Montolulu (2005:24) : Karakteristik bermain anak adalah :

1. Bermain adalah Sukarela (kegiatan ini didorong oleh motivasi dari dalam diri seseorang).
2. Bermain kegiatan menyenangkan.
3. Bermain adalah pilihan anak.

4. Bermain adalah simbolik (tidak selalu menggambarkan hal yang sebenarnya).
5. Bermain adalah aktif melakukan kegiatan (anak bereksplorasi, berekprimen, menyelidiki dan bertanya).

Jadi melalui bermain dengan metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberikan berbagai pengalaman bagi anak.

c. Manfaat Bermain

Secara alamiah manfaat bermain untuk memotivasi anak agar mengetahui sesuatu secara mendalam dan secara spontan anak dapat mengembangkan motorik halusnyanya, dengan bermain anak juga dapat bereksperimen dan menemukan hal – hal yang baru baginya.

Menurut Montolulu (2005:15) manfaaat bermain adalah :

1. Bermain memacu kreatifitas
2. Bermain mencerdaskan otak.
3. Bermain bermanfaat menanggulangi konflik.
4. Untuk melatih pengenalan perasaan, pikiran dan sikap orang lain.
5. Mengasah panca indera.
6. Media terapi dan melakukan penemuan.

Dilihat secara sepintas manfaat bermain mendapatkan suatu kesenangan dan kepuasan pada diri anak – anak sehingga anak – anak dapat termotivasi untuk mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dan secara spontan anak mampu untuk mengembangkan kemampuan moral dan nilai agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, emosional, sosial dan kepribadian.

5. Media

a. Pengertian Media

1. Menurut *Scharamm* dalam *Zaman* (2008:44) media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
2. Menurut *Briggs* dalam *Zaman* (2008:44) media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku atau film.
3. Menurut *Nea* dalam *Zaman* (2008:44) media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

Jadi media adalah perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan yang oleh pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dengan tujuan agar proses belajar anak sampai ketujuan.

b. Jenis – jenis Media

Media ada 3 jenis : 1) Media Visual (yang dapat dilihat), 2) Media Audio (yang dapat didengar), 3) Audio Visual (dilihat dan didengar).

Disini peneliti menggunakan media Visual yaitu media Televisi. Dalam proses pembelajaran anak sering bosan, guru harus kreatif menyediakan media – media yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, agar minat membaca anak meningkat.

a. Permainan Dengan Media Televisi

Media yang peneliti gunakan media Televisi yaitu suatu media yang dibuat dari kotak yang berbentuk Televisi pada media ini dilengkapi oleh 2 sumbu yang bisa diputar – putar dan dapat menggulung gambar yang dilengkapi dengan kata – kata. Bentuk permainannya sumbu diputar maka akan tampil gambar yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan indicator. Kelebihannya anak tidak bosan karena anak terlibat lebih banyak dalam melakukan aktivitas kegiatannya. Langkah – langkah kegiatannya :

1. Guru memperkenalkan alat dan cara menggunakannya.
2. Anak bermain dengan media Televisi secara bergantian.

B. Penelitian Yang Relevan

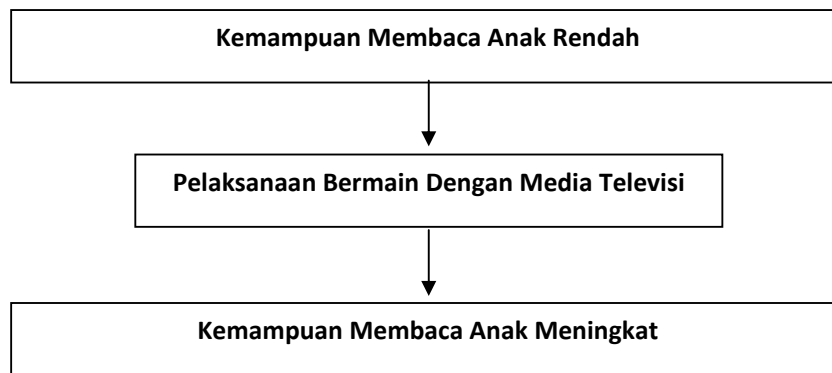
Penelitian yang sudah dilakukan oleh Gusri (2013) tentang peningkatan kemampuan membaca anak melalui bermain kartu huruf di TK Negeri 1 Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung yang diteliti menunjukkan adanya peningkatan. Didalam bermain kartu huruf kemampuan baca anak meningkat. Penelitian Kedua diteliti oleh Yanti (2011) dengan judul Peningkatan bahasa anak melalui *puzzle* huruf di TK Negeri 2 Taratak Baru Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak. Gunanya bagi peneliti untuk pedoman dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Bedanya peneliti 1 dengan menggunakan kartu huruf, peneliti 2 dengan menggunakan *puzzle* huruf sedangkan peneliti menggunakan permainan dengan media Televisi.

Adapun hubungan penelitian relevan dengan peneliti ini sama tujuannya yaitu sama – sama meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

C. Kerangka Berpikir

Pada pengalaman peneliti menunjukkan bahwa peserta didik kemampuan untuk membaca masih kurang.

Melalui Permainan Dengan Media Televisi ini supaya kemampuan membaca anak dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan I
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Permainan Media Televisi dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Taman Kanak – kanak Negeri 2 Taratak Baru, Kabupaten Sijunjung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang perkembangan membaca anak dengan media Televisi :

1. Pada siklus I anak yang mempunyai nilai rata-rata tinggi dari ke empat aspek adalah 29,5% , nilai rata-rata sedang 31,8% dan nilai rata-rata rendah 38,6%.
2. Pada siklus II anak yang mempunyai nilai rata-rata tinggi dari ke empat aspek adalah 77,2%, nilai rata-rata sedang 27,7% dan nilai rendah 0%.
3. Pada penelitian ini KKM sudah tercapai yaitu 77,2% .
4. Kemampuan membaca anak meningkat setelah diadakan kegiatan membaca dengan media televisi dengan hasil baik pada siklus I dan II.
5. Semua indikator atau aspek yang dinilai sudah mengalami peningkatan disetiap siklus.
6. Media televisi dapat membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan menyenangkan.
7. Pemilihan media televisi untuk kegiatan membaca sangat cocok sekali.
8. Media Televisi dapat memenuhi kebutuhan bermain anak.
9. Melalui media Televisi dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

B. Implikasi

Melalui media televisi telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak, sehingga telah terjadi peningkatan disetiap aspek yang dinilai terutama dalam membaca gambar yang memiliki kata, menggabungkan huruf menjadi 1 kata, mengelompokkan kata – kata sejenis dan menghubungkan gambar dengan kata.

C. Saran

1. Kepada guru taman Kanak – kanak disarankan untuk mempergunakan Media Televisi dalam pembelajaran membaca.
2. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan media – media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mendapatkan hasil yang optimal.
3. Agar pembelajaran lebih menyenangkan sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran.
4. Agar pembelajaran lebih menarik sebaiknya guru langsung melibatkan anak kedalam kegiatan yang dilakukan.
5. Bagi peneliti yang lain agar dapat melakukan kegiatan peningkatan kemampuan membaca anak dengan media yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, dkk. 2009 . *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Depdiknas. 2004 . *Kurikulum TK dan RA*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni Nurhiana ,dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Gunarti ,Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar*AUD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Gusri, Yelda. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Bermain Kartu Huruf di TK Negeri 1 Tanjung Gadang*.
- Hurlock . 1991. *Spikologi Perkembangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Haryadi , Moh. 2009. *Statistik Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Kemendiknas, 2003. *Permen Diknas No.58 tahun 2009 tentan standar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kemendiknas.
- Kunandar. 2008. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Masitoh,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Montolulu. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nugraha Ali. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suryana, Dadan, 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang : UNP Press.

-----, 2013. *Dasar – dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardhani, Igak. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yanti. 2011. *Peningkatan Bahasa Anak Melalui Puzzle Huruf di TK Negeri 2 Taratak Baru*. Sijunjung . Perpustakaan tidak dipublikasikan

YulSyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis AUD*. Padang Sukabina Press.

Zaman, Badru. 2008 . *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.